

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL, SKEMA, DAN GAMBAR	ix
GLOSARIUM	x
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiv

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Rumusan Masalah	6
I.3 Tujuan Penelitian	6
I.4 Literature Review	6
I.5 Kerangka Teoritik	11
I.5.1 Kelas Menengah	11
I.5.2 <i>Urban Farming</i> sebagai Gerakan Sosial Baru	12
I.7 Definisi Konseptual	21
I.8 Definisi Operasional	22
I.9 Metode Penelitian	23
I.9.1 Jenis Penelitian	23
I.8.2 Jenis dan Sumber Data	25
I.8.3 Teknik Pengumpulan Data	26
I.8.4 Teknik Analisis Data	27

BAB II MEMAHAMI KONTEKS GERAKAN URBAN FARMING DI SURABAYA

II.1 Kondisi Fisik Geografis	29
II.2 Kondisi Sosial-Ekonomi Surabaya	33
II.3 Kebijakan Tata Ruang Kota dan Pengaruhnya bagi Petani Kota	34
II.4 Kebangkitan Komunitas <i>Urban Farming</i>	38
II.5 Ringkasan Bab	49

BAB III MOTIF, JARINGAN, DAN DINAMIKA KOMUNITAS URBAN FARMING

III.1 Bambusa Forest Indonesia (BaFI)	52
III.1.1 Motif Gerakan	52
III.1.2 Membangun Jejaring Gerakan	54
III.1.3 Gerakan yang Dinamis: Faktor Internal dan Eksternal....	60
III.2 Komunitas Hidroponik Surabaya (KHS)	63
III.2.1 Motif Gerakan	63
III.2.2 Membangun Jejaring Gerakan	65
III.2.3 Gerakan yang Dinamis: Faktor Internal dan Eksternal....	70



III.3 Komunitas Sahabat Bumi (KSB).....	77
III.3.1 Motif Gerakan.....	77
III.3.2 Membangun Jejaring Gerakan.....	79
III.3.3 Gerakan yang Dinamis: Faktor Internal dan Eksternal....	84
III.4 Ringkasan Bab	85
 BAB IV MERAWAT JEJARING, MEMPERTAHANKAN IDEALISME: ANALISIS TERHADAP KONSISTENSI GERAKAN URBAN FARMING	
IV.1 Post-Materialisme atau Materialisme? Menelaah Motif Gerakan.....	87
IV.2 Berjejaring di Kota, Memperkuat Gerakan	88
IV.3 Bertahan di Tengah Dinamika.....	100
IV.4 Ringkasan Bab.....	102
 BAB V PENUTUP	
IV.1 Kesimpulan.....	104
IV.2 Refleksi Teoritik.....	107
 DAFTAR PUSTAKA.....	 111
 LAMPIRAN	 116

DAFTAR TABEL, SKEMA, DAN GAMBAR

Tabel

Tabel I.1 Karakteristik Pendekatan Studi Kasus	24
Tabel II.1 Luas Baku Kecamatan Kota Surabaya Tahun 2016	35
Tabel II.2 Rekapitulasi Kelompok Tani di Kota Surabaya.....	40
Tabel II.3 Perbandingan Kategori Organisasi <i>Urban Farming</i> di Kota Surabaya Berdasarkan Inisiator dan Pelakunya	50

Skema

Skema I.1 Mekanisme Bekerjanya Jaringan Privat	19
Skema I.2 Mekanisme Bekerjanya Jaringan Gerakan Sosial dengan Organisasi	20
Skema I.3 Mekanisme Bekerjanya Jaringan Kolektif di Tingkat Akar Rumpun.....	21
Skema II.1 Hirarki Kelompok-kelompok Tani di Surabaya.....	42
Skema II.2 Kepengurusan Komunitas Hidroponik Surabaya (KHS) ...	45
Skema II.3 Kepengurusan Komunitas Sahabat Bumi (KSB)	47
Skema II.4 Kepengurusan Kebun Sayur Surabaya (KSS).....	49
Skema IV.1 Pembentukan Jaringan antara BaFI sebagai Gerakan Sosial Baru dengan Partai Nasdem	92
Skema IV.2 Pembentukan Jaringan Gerakan Sosial Model Kolektif yang Terjadi di KHS	96
Skema IV.3 Pembentukan Jaringan Gerakan Sosial Model Privat yang Terjadi di KSB	99

Gambar

Gambar II.1 Peta Wilayah Surabaya dan Zonasi Berdasarkan Kegiatan yang Dominan di Kawasan Tersebut	30
Gambar III.1 Antonius Wigig dan Vinsensius Awey di SBO TV.....	58
Gambar III.2 Vinsensius Awey Berpidato di Lomba Urban Farming..	59
Gambar III.3 Mukti Ali dari KHS di Surabaya Barat.....	69
Gambar III.4 <i>Screenshot</i> Grup KHS yang Dibajak	74